

## ABSTRAK

Sebaik apapun suatu sistem yang diterapkan oleh sebuah perusahaan, tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh sumberdaya manusia. Untuk itu, diperlukan suatu sistem pengendalian manajemen yang sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan yang dapat memberi motivasi pada individu untuk bekerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu bentuk pengendalian yang sesuai untuk menilai motivasi adalah *result control*. Untuk itu, penelitian ini membahas bagaimana peranan *result control tightness* dalam mengatasi masalah motivasi pada *investment advisor* PT."X" di Banjarmasin. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam mengatasi masalah motivasi yang terjadi pada *investment advisor* dalam menjual produk, PT."X" menerapkan *tight result control* dengan penekanan pada penetapan *target* kinerja dan pemberian *reward* atau *punishment*. Berdasarkan pada *tight result control* yang diterapkan oleh PT."X" maka akan dibahas mengenai efektifitas *tight result control* dalam mengatasi masalah motivasi *investment advisor*. Peranan *tight result control* yg diterapkan oleh PT."X" dapat dikatakan sangat bervariasi karena *tight result control* dapat berdampak positif dan negatif, kemampuan *tight result control* dalam mengatasi masalah motivasi yang membawa dampak positif yaitu peningkatan penjualan karena *investment advisor* termotivasi dengan pemberian *reward* dan *punishment* pada *result control*. Sedangkan *tight result control* akan kurang efektif jika *investment advisor* yang mengalami masalah motivasi tidak memiliki motivasi yang kuat, membawa dampak negatif yaitu kurangnya pemanfaatan waktu kerja. Temuan dari penelitian, menunjukkan bahwa *tight result control* cukup berperan dalam mengatasi masalah motivasi pada PT."X", karena ketertarikan *investment advisor* terhadap sistem *reward* yang ditawarkan dari perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak *tight result control* yang dijalankan PT."X" dalam mengatasi masalah motivasi *investment advisor*. Meliputi penjabaran karakteristiknya yaitu : *definitions of desired result*; *measurement of performance*; dan pemberian *reward* dan *punishment*.